

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian asosiatif merupakan jenis yang diaplikasikan pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data tentang variabel-variabel yang ingin diteliti dan kemudian menganalisis korelasi statistik antara variabel-variabel tersebut dengan tujuan agar dapat menemukan asosiasi atau pengaruh antara 2 atau lebih variabel. Metode ini dilakukan untuk menguji beberapa teori yang terkait dengan kinerja pegawai dan motivasi kerja.

Penelitian kuantitatif ini didasarkan pada filsafat positivisme, yang menekankan pada observasi objektif dan pengukuran yang terukur. Metode ini meneliti sampel atau populasi tertentu serta memanfaatkan alat penelitian untuk menghimpun data dengan maksud menguji dugaan sementara atau hipotesis yang telah dibuat.¹

Pada penelitian ini, terdapat 2 macam variabel yang diuji, yaitu variabel independen (bebas), yaitu motivasi *dissatisfier* dan motivasi *satisfier*. Sementara itu, variabel *dependen* (terikat) penelitian ini yaitu kinerja pegawai.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabet, 2017).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Kantor Wilayah Kementerian Agama Kabupaten Paser, yang berada di Jl. Sultan Ibrahim Chaliluddin No.29, Tanah Grogot, Kecamatan Tanah Grogot, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada sekumpulan individu atau subjek dalam suatu wilayah dan periode tertentu, mempunyai karakteristik atau ciri-ciri tertentu yang akan diselidiki atau diteliti untuk mendapatkan kesimpulan.²

Penelitian ini menggunakan populasi yang merupakan para pegawai yang aktif bekerja di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Paser, dengan total jumlah sebanyak 47 pegawai.

2. Sampel

Sampel merupakan representasi pada populasi yang dipilih serta diterapkan pada suatu penelitian. Dalam kasus ini, dikarenakan total populasi yang aktif hanya 47 pegawai, yakni < 100 orang, maka kategori penelitian ini adalah penelitian populasi.

² Supardi, "Populasi dan Sampel Penelitian," *Unisia* 13, no. 17 (20 Januari 1993): 100–108.

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Suatu informasi yang didapatkan secara langsung yang data nya belum ada proses sebelumnya, serta ditemukan peneliti dari sumber data utama objek penelitian atau di lapangan disebut data primer. Objek penelitian ini yaitu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Paser. Data didapatkan menggunakan hasil kuesioner yang dilengkapi para pegawai, wawancara serta dokumentasi yang tersedia.

b. Data Sekunder

Informasi yang diperoleh dari sumber kedua atau yang sudah ada sebelumnya merupakan data sekunder. Penelitian ini mengumpulkan data sekunder dari berbagai referensi seperti karya ilmiah terkait, buku serta situs situs web yang berhubungan dengan topik penelitian.

2. Sumber Data

a. Penelitian ini menyebarkan kuesioner kepada 47 pegawai sebagai responden di Kantor Kementerian Agama Paser.

b. Informan sekunder merupakan individu yang memberikan data informasi tambahan menyangkut topik yang diteliti, pada penelitian ini informan tersebut yaitu Kepala serta beberapa pegawai Kementerian Agama Kabupaten Paser.

- c. Dokumentasi berupa materi penelitian seperti visi dan misi, daftar pegawai, serta struktur organisasi pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Paser.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat yang digunakan untuk dapat menentukan fenomena yang terjadi, sebagai suatu instrumen penelitian. Data dikumpulkan melalui pernyataan tertulis langsung maupun google form terhadap 47 responden, yang merupakan pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Paser. Pertanyaan tersebut bersifat tertutup, di mana responden hanya perlu memilih satu jawaban dari beberapa pilihan yang disediakan.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dengan komunikasi langsung antara individu yang diwawancarai dan peneliti secara lisan. Hasil wawancara tersebut dimanfaatkan untuk memvalidasi dan memastikan keakuratan informasi serta data yang didapatkan melalui pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Paser.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat pendukung untuk mengumpulkan informasi yang telah ada. Dokumentasi sebagai bentuk bukti akurat pelengkap

penelitian yang berupa foto-foto, atau data yang ingin dimasukkan dalam penelitian.

4. Skala

Skala Likert merupakan instrumen yang dipergunakan pada suatu penelitian, skala ini terdiri dari rangkaian pernyataan yang mencerminkan pandangan atau sikap mereka terhadap pernyataan yang diberikan, disertai dengan opsi jawaban yang mengukur tingkat persetujuan, dari yang paling tidak setuju hingga yang paling setuju.

Tabel 3. 1 Skor Skala Likert

Respon	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berbeda-beda berhubungan dengan tujuan penelitian, jenis data yang digabungkan, serta alat atau perangkat lunak yang tersedia. Metode yang dilakukan untuk mengolah serta menganalisis data dalam penelitian memudahkan peneliti dalam mengekstraksi informasi yang relevan dari data dan menarik kesimpulan yang valid berdasarkan temuan tersebut. Penelitian ini menerapkan teknik analisis regresi berganda, yang dilakukan dengan program SPSS versi 26. Alat ukur yang digunakan terdiri dari:

1. Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas merupakan metrik yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Dapat dianggap valid atau sah sebuah instrumen apabila mampu mengukur sesuatu yang hendak diukur.³ Rumus berikut digunakan untuk menentukan validitas instrumen penelitian: (Umar, 2005).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu kuesioner dapat diukur sebagai indikator suatu variabel. Apabila tanggapan responden terhadap suatu kuesioner tetap konstan atau stabil sepanjang waktu, maka dianggap reliable. (Ghozali, 2009). Penilaian reliabilitas *one-shot* atau pengukuran tunggal dilakukan dengan menggunakan instrumen uji SPSS *Cronbach Alpha* (α).⁴

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}\right)$$

³ Yohanes Delvin Ardianto, "Analisis Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan.," 2017.

⁴ Risky Nur Adha, Nurul Qomariyah, dan Achmad Hasan Hafidz, "Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Sosial Kabupaten Jember," *Jurnal Penelitian Ipteks* Vol. 4 No. 1 (1 Januari 2019): 47–62.

2. Uji Instrumen

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji ini adalah untuk menemukan apakah data pada variabel yang digunakan berdistribusi normal. Data yang berdistribusi secara normal adalah data yang mempunyai sebaran normal dalam arti dapat mewakili suatu populasi.⁵

b. Uji Multikolinearitas

Perlakuan uji ini untuk menemukan apakah model regresi ini terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas. Tidak ada multikolinearitas menunjukkan model regresi yang baik. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, kita dapat mengevaluasi nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai $VIF > 10,00$, maka terdapat multikolinieritas yang signifikan.⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

Homoskedastisitas terjadi apabila gejala varians residual dari satu pengamatan ke pengamat lainnya sama namun, dapat dikatakan heteroskedastisitas apabila varians residual bervariasi antar pengamatan, atau tidak mengikuti pola tertentu. Salah satu

⁵ Vivi Herlina, *Panduan Praktik Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019).

⁶ Surya Eka Priyatna, *Analisis Statistik Sosial Rangkaian Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS*, t.t.

cara untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan menguji distribusi *variance* residual.⁷

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (T)

Metode Uji t digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh secara parsial atau terpisah suatu variabel bebas terhadap variabel terikat.⁸ Adapun untuk melihat suatu pengaruh, pengujian ini menggunakan kriteria nilai signifikansi sebesar 0,05. Jika, nilai signifikansi $< 0,05$ serta $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel terhadap variabel terikat.

b. Uji Simultan (Uji F)

Untuk dapat mengetahui suatu variabel bebas apakah berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat maka perlu melakukan uji f tersebut. Suatu kriteria pengujian yang diaplikasikan adalah pada taraf signifikansi 5%, dengan $F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$ ditolak, hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.⁹

⁷ Dr. Purbayu Budi Santoso, MS dan Ashari SE., Akt., *Analisis Statistika dengan Microsoft Excel dan SPSS* (Yogyakarta: Andi, t.t.).

⁸ Devina Theresa dan Ghea Ghiovanni, "Analisa Motivasi dan Sikap Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Ulang Kuliner Malam di Surabaya.," t.t.

⁹ Stefanus Rumangkit, "Analysis Teori Herzberg terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.," 2016.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian ini merupakan cara untuk menentukan besaran persentase pengaruh yang dimiliki oleh variabel bebas kepada variabel terikat.¹⁰ Rumusan yang digunakan adalah yaitu:

$$D = (r^2) \times 100\%$$

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini dilakukan untuk memahami korelasi antara satu atau lebih variabel independen dengan variabel dependen, dengan mempertimbangkan pengaruh variabel lainnya. Pendekatan regresi linier berganda mengasumsikan hubungan antara variabel-variabel tersebut adalah linier.

Rumus yang digunakan dalam pengujian yaitu:

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + E$$

¹⁰ Randi Dwi Pratama. "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Bintang Jaya Bakri Kota Jambi.," t.t.